

**HASIL WAWANCARA
KEPALA SUB BAGIAN HUMAS BKKBN
TRI SETYO RAHMANTO**

Tanggal : 31 Mei 2017
Pukul : 09.00 wib
Ruangan : BIHOM

1. Apa visi dan misi ?

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

2. Dalam organisasi dimana kedudukan Humas BKKBN ?

Masuk dalam sekretariat utama, bagian Humas itu ada di Biro Hukum dan Organisasi Hubungan Masyarakat (BIHOM), posisinya dalam struktur seperti itu.

3. Berapakah jumlah sumber daya manusia dalam di visi Humas BKKBN secara keseluruhan ?

Di bagian Humas itu ada 1 orang kepala bagian, 3 orang kepala sub bagian dan 2 orang staf.

4. Dalam pelaksanaan tugas, bagaimana pembagian di visi Humas BKKBN ?

Di bagian Humas itu ada 3 sub bagian yaitu ?

- a) *Sub bagian hubungan media massa, tugas itu menjalin hubungan dengan media massa konvensional dengan radio, online, cetak. Tugasnya itu ya bagaimana supaya pemberitaan tentang terkait dengan BKKBN positif dan banyak.*
- b) *Sub bagian publikasi, publikasi itu terkait bagaimana mempublikasikan program-program melalui media massa juga. Tapi salah satunya bisa melalui aftetutorial/iklan berita berbayar itu. terus bikin semacam deadline terkait program.*
- c) *Sub bagian analis berita dan pendapat umum, tugasnya itu memonitoring pemberitaan di media massa, online yang terkait BKKBN. Terus selanjutnya itu menganalisis pemberitaan-pemberitaan yang terkait*

BKKBN itu, apakah ada berita negatif atau nggak dan ada berita positif atau nggak.

5. Program apa saja yang terdapat dalam di visi Humas BKKBN ?

Bagian Humas itu menjaga citra positif lembaga dan pimpinan. Jadi, pemberitaan tentang BKKBN di media massa itu positif. Banyak berita yang positif terkait program dan pimpinan tidak ada berita yang jelek. Dan fungsinya juga menjawab pertanyaan yang terkait program. Misalnya ada berita negatif di media massa atau berita yang nggak benar terkait program BKKBN di masyarakat kita yang membuat pertanyaan apa yang seharusnya untuk meluruskan pemberitaan itu .

6. Bagaimana alur kerja divisi Humas dalam mengelola dan mensosialisasikan program tersebut ?

Dengan mengelola media sosial seperti yang saya jelaskan dari atas bahwa dalam divisi Humas itu ada 3 bagian. Maka ketiga bagian itu melakukan tugasnya masing-masing dan juga staf melakukan publikasi terhadap masyarakat.

7. Strategi apa saja secara umum yang ditetapkan di visi Humas BKKBN dalam mengelola dan mensosialisasikan program-program tersebut ?

Strateginya itu adalah :

- a) Bagaimana cara membangun hubungan dengan media massa supaya terdapat hubungan yang baik, misalnya kita membuat forum jurnalis pertemuan, jadi forum jurnalis itu pertemuan secara rutin untuk mengumpulkan media massa itu ada interaksi dan komunikasi lebih dekat dengan pimpinan BKKBN biar terjalin hubungan positif antara pimpinan lembaga dan media massa/jurnalis.*
- b) Kita mengujungi redaksi dengan datang langsung, tujuannya silaturahmi dengan redaksi media cetak dan media online, dengan tujuannya ya kita lebih mendekati dengan pimpinan media massa langsung dan kita mengajak pak kepala untuk bertemu pimpinan redaksi.*
- c) Kita bikin media getring, media getring ini semacam outbon dengan wartawan dan melakukan workshop. Terus kalau bulan puasa ya kita buka*

bersama. Dan juga ada group whatsapp isinya itu semua wartawan yang biasa meliput kegiatan BKKBN. Dan selanjutnya juga mengelola media sosial itu kebetulan saat ini kan banyak media sosial bukannya hanya Humas tetapi sekarang untuk menyatuhkan satu media sosial seperti twitter, faebook, instagram, youtube, jadi, hanya ada satu namanya BKKBN Official itu dikelola bareng-bareng ada satu tim media sosial. Isisnya bukan hanya Humas saja ada dari direktorat lain. Di twitter dan media sosial lain itu isisnya ya menyampaikan macam-macam program seperti genre dan kegiatan pimpinan.

8. Kapan divisi Humas BKKBN di bentuk ?

Di bentuknya Humas itu menciptakan citra positif di mata masyarakat terkait program yang kita laksanakan.

9. Apa yang melatar belakangi pembentuk divisi Humas BKKBN ?

Ya itu kan sebelumnya Humas BKKBN ada di advokasi yang berhubungan dengan media massa tetapi setelah ada peraturan baru divisi Humas itu ada di sekretariat. Jadi, sebenarnya itu secara struktural, intinya Humas itu mempunyai peran membuat citra positif lembaga.

10. Apa tujuan dari di bentuknya divisi Humas BKKBN ?

Di Humas itu kalau di BKKBN itu ada servis center yang terkait dengan program, yang benar-benar terkait program Keluarga Berencana pembangunan Keluarga dan Kesehatan Reproduksi. Di divisi-divisi itu lah kita ada di bagian servis itu mendukung kinerja program salah satunya menjali komunikasi positif dengan media massa supaya pemberitaan terkait program itu banyak dan ujungnya adalah menciptakan citra positif lembaga.

11. Bagaimana posisi divisi Humas BKKBN dari struktur organisasi ?

Kalau dipemerintahan kan ada eselon 1, eselon, dan eselon 3. Nah kalau Humas BKKBN itu di level eselon 3 secara struktur.

12. Sejauh mana ruang lingkup kerja/peran divisi Humas BKKBN ?

Ruang lingkup ya kita menunjang kerja program membantu untuk mendukung supaya publikasi tentang program di media bisa diketahui oleh masyarakat. Posisi kita dalam organisasi kita semacam pusat informasi terkait BKKBN, lembaga dan pimpinan. Itu semua dari Humas seandainya ada pertanyaan. Sebenarnya di BKKBN itu ada dua macam Humas yaitu, Humas yang menjaga citra positif lembaga dan Humas strategi komunikasi terkait program misalnya Genre divisi yang mengerjakan. Itu di koordinir oleh dithanrem, kalau Humas itu menjaga citra positif supaya orang yang tidak tau tentang program menjadi tau.

13. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan untuk menjalankan peran tersebut ?

Kita melakukan kunjungan kepada lembaga redaksi dan melakukan konferensi pers secara rutin. Meliput yang terkait program-program BKKBN serta kegiatan pimpinan di daerah.

14. Siapa saja publik dari divisi Humas BKKBN ?

Kalau Humas itu semua kalangan masyarakat, kan Humas BKKBN itu menjaga citra positif melalui hubungan baik dengan media massa. Bukan hanya media massa juga internal BKKBN kita semua mitranya. Seandainya ada pertanyaan kita yang menjawab dan direktorat lain itu memberikan kontennya kita dapat isi dan meteri dari rektorat itu.

15. Mengapa publik itu di perlukan ?

Membantu kerjanya Humas, kalau sendiri kan nggak bisa. Makanya kita kerja sama dengan direktorat lain dengan advokasi yang terkait dengan website, kita sama-sama mengisi konten di website terkait pemberitaan bersama berkontribusi. Jika ada pertanyaan atau media massa kita melakukan konsultasi kebagian lain. Selain itu tentunya publik sebagai tujuan dari setiap program yang Humas adakan, juga publik ini yang menjadi tolak ukur dari berhasilnya atau tidaknya program yang kita jalankan.

16. Pendekatan apa saja yang digunakan dalam menjalin hubungan dengan publik ?

Kalau Humas BKKBN tidak secara langsung, publiknya Humas itu media massa dan internalnya BKKBN.

HASIL WAWANCARA
KEPALA BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT BKKBN
TRY WULANDARY HENNY ASTUTY

Tanggal : 31 Mei 2017
Pukul : 11.00 wib
Ruang : Kabag Humas BKKBN

1. Apa fokus peran Humas dalam mensosialisasikan program Generasi Berencana (GenRe) ?

Sosialisasi genre itu, kita hanya melakukan 3 pilar dalam program genre itu, yaitu tidak menikah dini, tidak melakukan seks pranikah, dan tidak terjerumus dalam narkoba. Itu fokus peran humas dari fokus akan ketiga pilar itu, kita memikirkan bagaimana cara dan melalui media apa kita sosialisasikan genre ini.

2. Apa sebenarnya program genre ? dan bagaimana fungsi humas dalam sosialisasi ini ?

Sosialisasi program genre adalah cara yang kita gunakan untuk memperkenalkan program genre. Humas berfungsi untuk mensosialisasikannya, supaya target publik kita mengenal dan mengetahui tujuan dari program genre.

3. Apa tujuan jangka panjang yang ingin diperoleh BKKBN dalam mensosialisasikan program genre?

Tujuan jangka panjang yah pastinya untuk membuat masa depan generasi remaja menjadi cerah dan lebih baik.

4. Apa saja bentuk program sosialisasi oleh bagian Humas BKKBN ?

Ada genre melalui goes to school, juga melalui media sosial

5. Bagaimana strategi Humas membantu BKKBN dalam mensosialisasikan genre ?

Lebih banyaknya kita itu pemberitaan, terus aftetutorial. Kalau humas sendiri seperti pencitraan melalui pemberitaan.

6. Apakah ada strategi setelah sosialisasi yang digunakan Humas untuk mempublikasikan genre?

Ohh sosialisasi merupakan strategi utama

7. Melalui media apa Humas melakukan program genre ?

Kalau itu melalui media online, media elektronik, media cetak

8. Sejauh mana tingkat keberhasilan sosialisasi program genre ?

Selama ini berhasil ya, karena kita sudah banyak mempengaruhi generasi-generasi muda untuk memberi generasi sejahtera. Salah satunya sisp kawin dan matang untuk berkehidupan. Tapi itu harus ada data ya yang fialed menunjukkan hasil keberhasilan itu.

9. Bagaimana Humas menjembatani sosialisasi genre ?

Kalau kami Humas sih lebih ke dalam pemberitaan, terus melakukan publikasi.

10. Apakah ada unit-unit lain yang menjalani tugas sosialisasi program genre ? bagaimana, fungsi dan tanggungjawab mereka masing-masing ?

Ada di bagian advokasi atau pelaksanaan, mereka itu lebih inten terhadap sosialisasi program genre ini, dan juga di tangan dithanrem sendiri.

11. Bagaimana betuk kerja sama Humas dan Bina Ketahanan Remaja dalam sosialisasi ?

Emmm, selama ini apabila ada kegiatan terkait genre, dan konselin ya kita biasanya di undang untuk meliput. Nanti itu tugas kami adalah mempublikasi dan memberitakan baik itu melalui media cetak, media online, maupun media elektronik. Kami selalu memberikan informasi pencitraan BKKBN maupun program genre itu sendiri.

12. Apakah Humas BKKBN mengembangkan situs web terkait sosialisasi ini untuk memudahkan publik mengetahui informasi ?

Untuk webnya sendiri kami hanya melakukan masukan konten terkait berita BKKBN keseluruhan di dalam konten beritanya saja.

13. Apa saja yang dilakukan Humas BKKBN dalam membantu pelaksanaan program genre ?

Kita hanya membantu pemberitaan, baik melalui media cetak, elektronik, dan media online, seperti radio dan televisi. Intinya Humas itu hanya melakukan pencitraan melalui pemberitaan dan mengklarifikasi apa yang kurang tepat.

14. Menurut ibu, bagaimana karakteristik Humas yang diterapkan dalam pelaksanaan program genre di BKKBN ?

Ya kita melakukan pemberitaan, semua media yang digunakan Humas BKKBN, yang kita tekuni itu ya media sosial sekarang seperti twitter, facebook, instagram dan youtube. Tapi semua komponen-komponen media sosialnya itu hanya satu yaitu media sosial BKKBN OFFICIAL.

**HASIL WAWANCARA
STAFF HUMAS BKKBN
Muhammad Iqbal Apriansah**

Tanggal : 5 Juni 2017
Pukul : 10.30 wib
Ruang : BIHOM

1. Apa yang membuat BKKBN menggunakan media sosial twitter sebagai sarana dalam mempublikasikan program GenRe ?

Ya yang membuat kita BKKBN untuk mensosialisasikan program GenRe melalui media sosialnya pastinya remaja itu kan senang dengan teknologi-teknologi baru seperti twitter, facebook, dan instagram berarti mereka berkumpul disana oleh sebab itu ya kita mendekatkan diri ke remaja untuk menyampaikan pesan tulisan, materi atau pun bahkan substansi-substansi yang diperlukan remaja. Jadi poinnya kita dengan media sosial khususnya twitter harus intens karena remaja juga aktif di media sosial supaya pesannya tersampaikan.

2. Apakah tujuan dalam membuat sosialisasi program GenRe melalui media twitter ?

Tujuannya adalah bagaimana mentransfer materi, mentransfer pesan atau mentransfer ilmu dan pengetahuan kepada remaja. Pastinya materi-materi memang kita banyak juga membuat dalam bentuk buku, leaflet, poster dan bentuk yang menarik lainnya. Tapi kan memperkenalkan dengan cara-cara yang update dari media sosial twitter tanpa adanya pertemuan langsung mereka tinggal instal aplikasi melalui handphone udah bisa buka dan tau.

3. Siapa yang bertanggung jawab dalam sosialisasi program GenRe melalui media sosial twitter ?

Kalau yang bertanggung jawab kita dari BKKBN saya rasa bertanggung jawab artinya pesan ini kan memang untuk remaja kita indonesia semua, walaupun ada satu rektorat yang bertanggung jawab yaitu Direktorat Bina

Ketahanan Remaja (Dithanrem) untuk remaja tapi rasa tanggung jawab ini harus dimiliki oleh semua pihak, artinya remaja itu kan milik kita semua dalam program GenRe juga milik kita semua.

4. Pesan apa saja yang ingin disampaikan melalui media sosial twitter terkait program GenRe ?

Kalau untuk program GenRe sendiri kita ada namanya substansi GenRe yaitu :

- a. Kaitan dengan kesehatan reproduksi remaja, bagaimana mereka terbebas dari narkoba, tidak menikah dini, dan juga tidak seks bebas.*
- b. Meningkatkan keterampilan hidup berkeluarga, bukan hanya hard skill tapi juga soft skill.*
- c. Penyiapan kehidupan berkeluarga, bagaimana mereka merencanakan kehidupan berkeluarga, kapan menikah, dan jumlah anak yang ia rencanakan.*
- d. Berkaitan dengan substansi kependudukan dan permohonan keluarga.*

5. Strategi seperti apa yang digunakan dalam membuat postingan ke dalam twitter agar publik tertarik ?

Berkaitan dengan strategi yang pasti kita bikin satu hal yang menarik, misalnya kita lihat momennya bulan apa. Contohnya 1 juni kemarin itu kan hari pancasila maka kemarin itu kita bikin hastage saya indonesia saya pancasila. Jadi kita melihat strategi-strategi apa yang lagi menjadi momentum di bulan tersebut. Kemudian bagaimana cara kita menyampaikan dalam twitter, misalnya melalui gambar atau tulisan.

6. Seberapa sering berita, informasi atau konten terkait GenRe di posting dalam media twitter ?

Kaitan dengan sering kita bikin jadwal setiap bulan itu kita lakukan postingan di media sosial twitter kita menargetkan sebulan 10-15 postingan yang memang aktif. Jadi setiap bulan itu punya tema baru postingan yang terbaru dengan postingan yang sangat berkaitan dengan sama remaja.

7. Komunikasi seperti apa yang dibangun dalam sosialisasi program GenRe melalui twitter ?

Komunikasinya yang ada di media sosial twitter kita dua arah artinya kita sebagai pengelola media sosial Humas BKKBN suka memposting tentang informasi atau berita, mereka remaja tersebut mereka bisa melakukan komentar, retweet tentang informasi atau berita yang kita sampaikan.

8. Strategi komunikasi seperti apa yang di jalankan dalam proses sosialisasi program GenRe melalui media sosial twitter ?

Dengan melihat sasaran kita kepada remaja otomatis komunikasinya juga komunikasi menggunakan apa yang sedang mereka sukai atau apa yang mereka bahas. Karena karena kita juga punya tim media sosial sendiri di BKKBN yang memang berasal dari remaja karena program itu poinnya adalah program yang dari remaja oleh remaja dan untuk remaja, makanya kita memang betul-betul dari sisi komunikasi berkolaborasi dengan remaja supaya pesan itu dari remaja untuk remaja dan penyampaiannya seperti remaja.

9. Apa tujuan dari melaksanakan sosialisasi program GenRe melalui media sosial twitter ?

Tujuan utama adalah menyampaikan pesan atau menyampaikan ilmu dan pengetahuan kepada remaja. Kita banyak materi dan pesan kepada remaja supaya remaja dapat merencanakan kehidupan lebih baik, merencanakan pendidikannya yang lebih tinggi dan merencanakan kehidupan yang terencana. Poinnya adalah untuk menciptakan remaja indonesia menjadi remaja yang generasi emas atau generasi yang berkualitas.

10. Bagaimana alur kerja dalam sosialisasi program GenRe yang dijalankan humas BKKBN ?

Kita memiliki kerja sama dengan isentia, nah dari isentia tersebut kita dapat informasi yang berkaitan dengan remaja atau dari Direktorat Bina Ketahanan Remaja lalu kita posting di twitter Humas BKKBN.

11. Apa yang menjadi tolak ukur, apabila sosialisasi program GenRe dapat dikatakan berhasil ?

Kita melihat dari jumlah postingan, terus kemudia ada orang yang ngeretweet atau meningkatnya follower dari media sosial yang kita punya artinya bukanya hanya Cuma meningkatkan follower atau ngelike tapi otomatis kan pesan yang kita posting mereka se nggak-nggaknya buka atau pun baca bagus-bagusnya mereka mengerti memahami dan menguarakan kepada yang lain.

12. Apa saja yang menjadi publik utama sosialisasi program GenRe melalui twitter ?

Kalau publik utama tetap kita masukan yang ada di BKKBN, bagaimana menciptakan generasi remaja yang unggul di masa depan mulai dari pendidikan yang lebih baik, supaya mereka sekolah setinggi-tingginya merencanakan kehidupan nanti setelah lulus. Karena mereka berfikir remaja itu kan rentang 10-24 Tahun dan yang belum menikah. Bagaimana mereka merencanakan sekolahnya sampai setinggi-tingginya kemudia setelah selesai mencari kehidupan yang mapan baru mereka menikah dan mereka merencanakan punya anak sampai menghidupi keluarganya sabagai tahapan yang utuh dari remaja itu sendiri.

13. Pengetahuan atau materi apakah yang disampaikan BKKBN dalam sosialisasi ?

Kita punya dua hal yang utama adalah ?

a. Keehatan reproduksi remaja pastinya. Bagaimana remaja itu mengenali reproduksinya sendiri, baik remaja pria maupun putri, supaya mereka dapat melindungi atau dapat menjaga dari sisi reproduksi. Bukan cuma

sekedar reproduksi tapi bagaimana mereka mengetahui hak dan kewajiban sebagai anak laki-laki maupun perempuan.

b. Mereka juga nanti, bagaimana dapat membentengi dirinya dari pergaulan-pergaulan di luar, misalnya kalau sekarang narkoba, geng motor, dan yang lainnya. Ya mereka membentengi dirinya atau pun keluarga dan juga sesama remajanya supaya dapat terhindar hal-hal yang negatif di luar sana.

14. Apa target yang ingin diperoleh humas BKKBN dalam mensosialisasikan program GenRe melalui media sosial twitter ?

Ya kita kan dari Humas BKKBN memiliki target dari sisi pemeritahan. Tapi yang rillnya untuk remaja itu sendiri kita berharap pengetahuan tentang GenRe itu sendiri menjadi lebih baik, kita juga ingin menciptakan generasi remaja yang lebih baik hari demi hari tahun demi tahun. Supaya pada akhirnya nanti pada saat remaja itu sudah lulus kuliah, bekerja, punya anak dan artinya mereka menjadi dewasa otomatis kan mereka penerus bangsa sebagai pengganti yang sudah tua nanti, kita harapkan generasinya juga menjadi generasi yang lebih baik otomatis dari generasi yang lebih baik kita harapkan menjadi satu generasi di indoensia yang lebih baik.

15. Apa saja aktivitas yang dilakukan humas BKKBN terkait program GenRe yang disosialisasikan melalui media sosial twitter ?

Aktivitasnya kita di twitter otomatis kita mensosialisasikan program-program GenRe, supaya remaja itu bisa memahami dan melaksanakan di kehidupannya sendiri.

16. Apa yang dimaksud strategi komunikasi bagi humas BKKBN ?

Strateginya kita bagaimana supaya pesa atau informasi tersebut bisa tersampaikan kepada remaja sebagai objeknya kita, dengan caranya mereka dengan dunia mereka dan dengan pesan yang mereka dapat terima.

17. Siapa saja publik yang menjadi target dalam sosialisasi program genre melalui twitter ?

Kalau untuk program GenRe kita punya tiga untuk mensosialisasikan yaitu:

- a. Remaja itu sendiri, remaja kan didefinisikan kita 10-24 tahun laki perempuan dan memang belum menikah. Kalau sudah menikah di umur tersebut bukan disebut sebagai remaja lagi tapi masuk dalam pasangan suami istri.*
- b. Keluarga yang memiliki remaja artinya orang tua, bapak,ibu,nenek,kakek yang memang dalam rumahnya atau di dalam keluarganya punya remaja mereka yang menjadi target atau sasaran program. Karena remaja itu kan nggak hidup sendiri, nggak bisa juga jalan sendiri otomatis ada orang-orang sekitar yang memang memberitahu, mengingatkan bahkan mengawasi gerak gerik atau masa pertumbuhan remaja itu sendiri.*
- c. Kaitan dengan pihak lebih luar, yaitu masyarakat artinya mereka juga harus tau supaya unsur terkecil dalam negara itu kan keluarga, dari remajanya sudah, keluarganya sudah otomatis masyarakatnya yang harus terbentuk satu pemahamn yang sama supaya dapat membetuk generasi yang lebih baik.*

18. Bagaimana cara agar sosialisasi program genre berhasil menjangkau publik yang menjadi target sasaran ?

Kita punya skema untuk mensosialisasikan dalam promosi artinya bagaimana kita menjangkau publik atau remaja yang lebih luas lagi atau yang lebih jauh lagi. Nah caranya untuk materi itu tersosialisasikan dengan jangkauan yang lebih jauh ya kita menggunakan media sosial.

**HASIL WAWANCARA
DIREKTORAT BINA KETAHANAN REMAJA
BKKBN
SUGIATNA**

Tanggal : 2 Juni 2017
Pukul : 10.30 wib
Ruang : Kabag Dithanrem

1. Apa itu Direktorat Bina Ketahanan Remaja ?

Direktorat Bina Ketahanan Remaja adalah itu sebagai penjabaran dari undang-undang 52 Tahun 2009 itu termasuk struktur organisasi ya, di BKKBN itu ada Bina Ketahanan Keluarga yang tugas pokoknya adalah mengembangkan, menyusun program-program terkait dengan kegiatan Generasi Berencana (GenRe) dan Bina Keluarga Remaja (BKR). BKR sasarannya adalah orang tuanya yang punya remaja kalau GenRe sasaran adalah remaja.

2. Sesuai dengan pembahasan terkait sosialisasi program genre. Bagaimana pandangan bapak tentang sosialisasi tersebut ?

Sosialisasi kita tentang GenRe itu, dengan sosialisasi bisa melalui penyuluhan-penyuluhan, media sosial, cetak, elektronik. Kita juga punya aplikasi play store GenRe Indonesia di dalam play store itu ada twitter, instagram, dan facebook.

3. Siapa saja khalayak yang terkait dengan sosialisasi program genre ini ?

Yang terkait atau yang terlibat dalam sosialisasi ya kita semua semua stakeholder dan mitra-mitra kita atau organisasi kepemudaan ya. Secara substansinya melalui kepramukaan atau lebih kenal satuan karya pramuka keluarga berencana (sanka kencana). Kemudian semua remaja-remaja yang berumur 10-24 tahun dan yang belum menikah itu sasaran untuk program ketahanan remaja. Jadi GenRe sendiri adalah merupakan kegiatan dari Direktorat Bina Ketahanan Remaja dengan ikonnya adalah Generasi Berencana (GenRe).

4. Apa saja yang menjadi pokok utama sosialisasi genre ?

Ya secara substansi, diantaranya adalah kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga, kemudian terkait dengan life skill jadi bagaimana meningkatkan kemampuan kapasitas remaja kedalam life skill. Selanjutnya terkait dengan kesehatan reproduksi, bagaimana remaja berperilaku tidak melakukan pernikahan dini, tidak melakukan seks bebas, tidak menggunakan narkoba. Dengan kaitan salam GenRe artinya itu ZERO, ZERO itu supaya terhindar dari pernikahan dini, seks bebas, dan NAZPA. Terhindar dari triad KRR itu substansi yang kita kembangkan dalam GenRe ini.

5. Secara independen bagaimana peran dan fungsi Direktorat Bina

Ketahanan Remaja BKKBN ?

Secara independen saya kira kita semua kan ada tupoksi karena kita sebagai komponen di BKKBN. Jadi tugas dan fungsi ya sudah tergariskan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJM) dan mitra kita. Kalau independen kita sudah diatur undang-undang itu.

6. Bagaimana bentuk layanan yang diberikan Direktorat Bina Ketahanan Remaja ke masyarakat tentang sosialisasi genre ?

Banyak media salah satunya melalui media sosial untuk memberikan informasi kepada khalayak remaja itu.

7. Dilihat dari sisi eksternal. Sejauh ini peran aktif masyarakat bagaimana menurut bapak ?

Dari eksternal dengan kegiatan GenRe itu sudah sangat masif ya, sudah terkenal dengan salam genrenya itu. Remaja-remaja ini sekarang sudah familiar dengan GenRe, jadi saya kira semua mitra-mitra stakeholder sangat mendukung dengan program GenRe. Karena kan jumlah penduduk remaja sendiri sangat besar sekitar 46.000.000.000 juta lah ya. Karena empat dari penduduk itu adalah satu pasti remaja, makanya semua sektor-sektor sangat mendukung program GenRe ini.

8. Bagaimana peran Direktorat Bina Ketahanan Remaja untuk menangani hal ini. Untuk meningkatkan daya aktif masyarakat untuk sadar bahwa generasi berencana sangat penting untuk masa depan ?

Dengan mensosialisasikan di berbagai media substansinya kita, kita sampaikan jadi saya kira itu sangat penting gitu atau memberikan mereka sosialisasi terus-menerus dari pusat sampai ke tingkat daerah dan juga kita ada di sekolah ya. Kita melakukan pendekatan melalui kelompok Pusat Informasi dan Konselin (PIK) itu ada di sekolah dan juga di masyarakat. Jadi pekerjaan pusat informasi dan konselin yaitu melalui jalur pendidikan dan jalur masyarakat.

9. Kendala apa saja yang ditemukan oleh Direktorat Bina Ketahanan Remaja dalam pelaksana sosialisasi genre ?

Kalau kendala kita bisa atasi artinya kendala itu kan bisa diciptakan artinya tergantung cara pendekatannya. tetapi pendekatan kita ini sangat mudah karena lewat organisasi pramuka, organisasi kemitraan, organisasi pondok pesantren, sekolah dan media sosial. Kendalan saya kira terkait dengan waktu saja. Kalau lewat sekolah kan anak-anak tidak semua bisa pasti ada waktu tertentu seperti itu kendalanya kita karena terbatas waktu untuk sosialisasi saja.

10. Siapa saja target sasaran dari sosialisasi genre dan siapa yang menentukan target tersebut ?

Sasaran remaja seperti yang saya bilang tadi ya, remaja yang berumur 10-24 tahun dan yang belum menikah. Kemudian yang menetapkan target itu, saya kira itu adalah amanat dari undang-undang kita gitu ya. Jadi targetnya kita itu semua kalangan remaja yang ada di Indonesia. Yang ada dalam strategi kita, kita punya indikator adalah meningkatkan pengetahuan remaja tentang GenRe. Intinya dari GenRe itu adalah menunda usia perkawinan. Bagaimana remaja-remaja itu ingin meningkatkan usia kawin, untuk penundaan perkawinan itu 21 tahun untuk wanita dan 25 tahun untuk pria itu menikah ideal.

11. Menurut bapak sejak dicetuskan sosialisasi Generasi Berencana hingga sekarang bagaimana perkembangannya ?

Perkembangan cukup bagus ya, seperti yang saya bilang tadi perkembangan sekarang sudah animo remaja-remaja mulai dari anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) bahkan Sekolah Dasar (SD) udah mulai kita kembangkan. Jadi animo dari remaja-remaja senang karena kegiatannya GenRe ini semacam ada unsur happy dan pendidikan. Jadi mereka sangat tertarik gitu dengan kegiatan GenRe karena kegiatan kita sangat dinamis.

12. Bagaimana bentuk evaluasi dari program Generasi Berencana ini ? dan siapakah yang mendapatkan laporan dari hasil evaluasi tersebut ?

Karena kita mengikuti struktur program, kita sudah digariskan target sasaran dan apa yang harus dicapai. Indikator keberhasilan itu kita selalu melakukan monitoring dan evaluasi secara bertahap. Kita ada laporan bulanan ya itu namanya laporan rutin, kemudian juga sendiri mengevaluasi di samping data rutin. Kita juga punya data online untuk mengevaluasi kegiatan. Dan kemudian juga kita kembangkan lewat berbasis android untuk memantau kegiatan GenRe itu.

13. Terkait dengan sosialisasi Generasi Berencana. Bagaimana saling keterkaitan dan bentuk kerjasama antara Direktorat Bina Ketahanan Remaja dan Humas ?

Kalau Humas itu sangat-sangat penting, kita mensosialisasikan itu pasti ada dukungan dari Humas, bagaimanapun kegiatan kita GenRe kalau tidak di medikan oleh Humas BKKBN saya kira juga tidak akan kelihatan atau tidak terekspos lah. Karena Humas ini sangat penting untuk setiap momentum kita harus ada Humas dengan para awak medianya, untuk di pake sebagai media lewat streaming dan lewat press release juga setiap saat. Kalau hubungan Direktorat Bina Ketahanan Remaja dengan Humas sangat erat sekali.

14. Strategi komunikasi seperti apa yang digunakan oleh Direktorat Bina Ketahanan Remaja dalam sosialisasi program Generasi Berencana ?

Strategi komunikasi kita berbagai macam ada sifatnya lewat dialog, lewat media sosial. Dalam media sosial itu bisa saling curhat antar sesama remaja seperti yang saya bilang tadi, kita sudah kembangkan aplikasi GenRe disitu kita saling berkomunikasi. Jadilah media yang mengkomunikasikan kita dan juga untuk konsultasi.

15. Media yang digunakan dalam sosialisasi Generasi Berencana ?

Ada media sosial, media cetak, dan media elektronik.

HASIL WAWANCARA

Nama : Dharma Hartono

Tanggal : 7 Juni 2017

1. Apakah kamu tau kepanjangan GenRe ?

Iya tau Generasi Remaja

2. Apakah kamu tau ke arah mana program GenRe ini ?

Yang saya tau sih lebih fokusnya pada remaja

3. Apa yang menarik terhadap program GenRe ini ?

Program GenRe ini kan mereka fokus pada remaja, karena saya sendiri masih remaja makanya saya suka.

4. Kapan anda mengikuti informasi program GenRe di media sosial twitter ?

Kemarin saya baru baca kok informasi-informasi tentang GenRe di twitter

5. Apakah kamu pernah baca informasi tentang program GenRe di media sosial twitter ?

Pernah kok, malah saya sering mengikuti informasi tentang program GenRe yang di upload di media sosial twitter

6. Sejak kapan kamu mengikuti informasi program GenRe di media sosial twitter ?

Saya mengikuti informasi program GenRe di media sosial twitter, sejak saya membuka informasi Humas BKKBN. Kalo nggak salah waktu itu di tahun 2016

7. Pernah nggak kamu berkomunikasi dengan Humas BKKBN melalui media sosial twitter ?

Malah sering kok, soalnya kami sering melakukan kegiatan yang ada kaitan dengan remaja gitu.

8. Bagaimana menurut kamu gaya bahasa Humas BKKBN untuk mensosialisasikan program GenRe melalui media sosial twitter ?

Gaya bahasa mereka sih selalu monoton itu-itu, mereka nggak mengikuti gaya bahasa remaja gitu loh.

9. Bagaimana gaya bahasa Humas BKKBN untuk mensosialisasikan program GenRe melalui twitter ?

Kalo menurut aku sih, Humas BKKBN itu memberikan informasi yang menarik perhatian remaja di luar sana.

10. Apakah pernah pertanyaan kamu di media sosial twitter Humas BKKBN tidak ada respon ?

Pernah sih saya bertanya tapi nggak tau kenapa nggak ada respon

11. Berapa sering kamu melakukan chat-chit komunikasi kepada humas BKKBN melalui twitter?

Nggak sering, Cuma kalo ada kegiatan di sekolah kami tentang tema remaja. Kami sering nanya sama mereka melalui twitter

12. Apa yang perlu humas BKKBN untuk memberi informasi melalui twitter ?

Yang perlu sih gaya bahasanya aja dan juga setiap kita bertanya itu di jawab gitu

13. Apakah informasi tentang program GenRe melalui twitter humas

BKKBN sudah efektif ?

Sudah sih, tapi mereka seharusnya memberikan feedback kepada remaja yang lagi bertanya

HASIL WAWANCARA

Nama : Trihayuningtyas Sri Laksmi

Tanggal : 7 Juni 2017

1. Apakah kamu pernah mengikuti seminar program GenRe ?

Saya pernah mengikuti, kalo nggak salah udah tiga kali

2. Bagaimana menurut kamu tentang program GenRe itu ?

Baguslah karena program genre ini kan terkait kehidupan para remaja untuk ke depannya

3. Apakah kamu pernah memberikan informasi tentang remaja kepada Humas BKBBN di media sosial twitter ?

Iya pernah tapi yang berkaitan dengan program GenRe

4. Bagaimana cara kamu memberikan informasi kepada Humas BKKBN melalui media sosial twitter ?

Saya tulis tema acara kami baru saya hashtag di media sosial Humas BKKBN

5. Seberapa sering kamu memberikan informasi kepada Humas BKKBN di media sosial twitter ?

Hanya pada saat ada acara yang berbaut dengan remaja sih

6. Bagaimana pandangan kamu tentang program GenRe yang di sosialisasikan melalui media sosial twitter ?

Bagus sih, tujuan dari program itu kan khususnya remaja yang belum menikah

7. Kapan kamu terakhir membuka informasi tentang program GenRe di media sosial twitter ?

Baru kemarin kok saya baca informasi program GenRe di twitter

8. Bagaimana pandangan kamu dengan gaya bahasa komunikasi Humas BKKBN melalui media sosial twitter ?

Kurang kreatif sih menurutku. Mereka seharusnya lebih dikuatkan gaya bahasa keremajaan gitu

9. Seperti apa gaya bahasa Humas BKKBN untuk mensosialisasikan program GenRe ini melalui media sosial twitter ?

Kalo menurut aku sih, seperti gaya bahasa raditya dika gitu. Supaya remaja bisa mengikuti informasi program GenRe ini.

10. Apakah kamu pernah bertanya kepada Humas BKKBN melalui media sosial twitter?

Pernah sih tapi Humas BKKBN agak lama untuk merespon

11. Menurut kamu apakah media sosial twitter Humas BKKBN sering update informasi terkait dengan program GenRe ?

Dulu sih sering mereka upload di twitter tapi sekarang kurang update informasi

12. Apa yang membuat kamu mengikuti informasi program GenRe di media sosial twitter ?

Ya, karena saya seorang remaja kan otomotif pengen tau arah dan tujuan program GenRe itu

13. Apakah penggunaan media sosial twitter untuk mensosialisasikan program GenRe yang di lakukan oleh Humas BKKBN sudah efektif atau belum ?

Sudah sih, karena sekarang kan anak remaja rata-rata sudah mempunyai hand phone sendiri-sendiri dan mudah untuk membaca informasi.